

ABSTRAK

Ella Novitasari. 2022. *Kesantunan Berbahasa Guru dan Siswa pada Diskusi Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Tesis, Magister Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Pascasarjana Universitas Jambi, Pembimbing : (I) Urip Sulistiyo, S.Pd., M.Ed., Ph.D. (II) Dr. Rustam, S.Pd., M.Hum.

Kata Kunci : Kesantunan Berbahasa, Siswa, Diskusi Pembelajaran.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kaidah-kaidah kesantunan berbahasa siswa pada diskusi pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah berdasarkan teori Robin Lakoff yang meliputi tiga kaidah, yaitu kaidah formalitas, kaidah ketidaktegasan atau pilihan, serta kaidah persamaan dan kesekawanan. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif yang dilakukan di Kelas IX A, IX B, dan IX C MTsS Mathali'ul Huda Kasang Pudak Muaro Jambi pada saat proses pembelajaran Bahasa Indonesia dengan Materi Teks Cerita Pendek. Hasil dari penelitian ini berdasarkan analisis data rekaman yang telah penulis lakukan, ditemukan data tuturan guru dengan kaidah formalitas sebanyak 41 tuturan. 21 tuturan yang mematuhi dan 20 tuturan yang melanggar kaidah formalitas, sedangkan tuturan siswa ditemukan sebanyak 121 tuturan. 54 tuturan siswa yang mematuhi dan 67 tuturan yang melanggar kaidah formalitas. Kaidah pilihan dan kaidah persamaan tidak ditemukan data pada tuturan guru. Pada tuturan siswa ditemukan sebanyak 24 tuturan dengan kaidah pilihan. Sebanyak 3 tuturan yang mematuhi dan 21 tuturan yang melanggar kaidah pilihan. Selanjutnya, ditemukan data sebanyak 22 tuturan yang berkaitan dengan kaidah persamaan. Sebanyak 12 tuturan yang mematuhi dan 10 tuturan yang melanggar kaidah persamaan. Berdasarkan hasil penelitian yang ditemukan oleh penulis, maka dapat disimpulkan bahwa siswa-siswi MTsS Mathali'ul Huda masih belum memperhatikan kesantunan berbahasa berdasarkan teori Robin Lakoff. Hal ini, sejalan pula dengan hasil wawancara yang dikemukakan oleh Kepala Sekolah berserta Guru Bahasa Indonesia pada tingkat kelas yang berbeda. Mereka mengatakan bahwa masih kurangnya kesantunan berbahasa siswa-siswi dalam bertutur.

ABSTRACT

Ella Novitasari. 2022. *The Teachers and Students' Language Politeness in Indonesian Language Learning Discussions*. Tesis, Master of Indonesian Language and Literature Education, Postgraduate University of Jambi, Advisor : (I) Urip Sulistiyo, S.Pd., M.Ed., Ph.D. (II) Dr. Rustam, S.Pd., M.Hum.

Keywords: Language Politeness, Students, Learning Discussion.

This study aims to describe the politeness rules for students in Indonesian language learning discussions at school based on Robin Lakoff's theory which includes three rules, namely the rules of formality, the rules of indecisiveness or choice, and the rules of equality and similarity. This research uses a type of qualitative research conducted in Classes IX A, IX B, and IX C MTsS Mathali'ul Huda Kasang Pudak Muaro Jambi during the process of learning Indonesian with Short Story Text Material. The results of this study based on the analysis of recorded data that the author has done, found 41 utterances of teacher speech data with formality rules. There were 21 utterances that obeyed and 20 utterances that violated the rules of formality, while 121 utterances were found by students. 54 utterances of students who comply and 67 utterances that violate the rules of formality. The choice rules and equality rules were not found in the data on the teacher's speech. In the students' utterances, there were 24 utterances with choice rules. There are 3 utterances that obey and 21 utterances that violate the choice rule. Furthermore, data found as many as 22 utterances related to the equation rule. A total of 12 utterances that obey and 10 utterances that violate the principle of equality. Based on the results of the research found by the authors, it can be concluded that the students of MTsS Mathali'ul Huda still do not pay attention to language politeness based on Robin Lakoff's theory. This is also in line with the results of the interviews put forward by the Principal and the Indonesian teacher at different grade levels. They said that students still lack politeness in speaking.